

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan menurunnya pertumbuhan ekonomi di Indonesia, semakin banyak pula persaingan yang terjadi dalam dunia bisnis. Persaingan ini membuat para pengusaha memperkuat perusahaannya mulai dari segi pemasaran, promosi, dan keuangan perusahaan. Banyaknya persaingan juga akan membuat para investor lebih jeli memilih perusahaan untuk ditanami modal. Salah satu faktor yang akan menjadi acuan dan bahan pertimbangan adalah kinerja keuangan perusahaan. Penilaian kinerja keuangan sangat diperlukan bagi manajemen perusahaan untuk meningkatkan kinerja, investor untuk meramalkan laba, kreditur untuk mengevaluasi kemungkinan dibayarnya pinjaman, dan pemerintah terkait dengan pajak. Penilaian kinerja perusahaan dapat dilakukan secara periodik untuk memastikan bahwa tujuan perusahaan dapat tercapai dan mengetahui sejauh mana efektifitas perusahaan dalam mencapai tujuan.

Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat diperoleh dari informasi yang disajikan melalui suatu laporan keuangan pada satu periode. Laporan keuangan dapat digunakan sebagai dasar untuk menentukan atau menilai posisi keuangan perusahaan, laporan keuangan juga sangat diperlukan untuk mengukur hasil usaha dan perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu untuk mengetahui sejauh mana perusahaan mencapai tujuannya, serta dapat digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban-kewajibannya, struktur modal usaha, keefektifan pengguna aktiva, serta hal-hal lainnya yang berhubungan dengan keadaan finansial perusahaan. Untuk mengetahui apakah laporan keuangan perusahaan dalam kondisi yang baik dapat dilakukan berbagai analisa, salah satunya adalah analisis rasio.

Analisis rasio keuangan membutuhkan laporan keuangan selama sedikitnya 2 (dua) tahun terakhir dari berjalannya perusahaan (Maith, 2013).

Analisis rasio keuangan, membantu mengetahui tingkat kinerja keuangan perusahaan apakah baik atau sebaliknya. Analisis rasio dapat diklasifikasikan dalam berbagai jenis, beberapa di antaranya yaitu rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas (Maith, 2013). Setiap rasio ini memiliki fungsi yang berbeda-beda, seperti tingkat likuiditas untuk mengetahui tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang jatuh tempo, tingkat solvabilitas berfungsi untuk mengetahui berapa besar perusahaan dibiayai oleh utang. Tingkat solvabilitas biasanya digunakan oleh kreditur untuk acuan sebelum memberikan kredit kepada perusahaan, karena dari tingkat solvabilitas kreditur mengetahui tingkat kesanggupan perusahaan dalam membayar kewajibannya. Rasio aktivitas dilakukan untuk mengetahui tingkat efektifitas dalam penggunaan aktiva yang dimiliki. Rasio profitabilitas biasanya digunakan pemegang saham untuk mengetahui pendapatan yang akan diterima kemudian.

Obyek penelitian ini adalah PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dibidang jasa layanan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dan jaringan telekomunikasi di Indonesia. Dengan adanya persaingan telekomunikasi yang cukup signifikan dalam usaha di bidang telekomunikasi, pemerintah berupaya agar PT. Telkom sebagai salah satu BUMN yang memiliki potensi cukup tinggi agar dapat bersaing dengan perusahaan telekomunikasi lainnya (Rosyida, 2008). PT. Telkom yang merupakan salah satu perusahaan telekomunikasi terbesar di Indonesia yang tetap menunjukkan kinerja keuangan yang memuaskan tahun 2015 dengan membukukan pendapatan sebesar Rp 48,84 triliun tumbuh 12,2% dari tahun lalu yang tercatat Rp 43,54 triliun. Telkom juga membukukan EBITDA Rp 23,54 triliun atau tumbuh 6,3% dari tahun lalu dan laba bersih sebesar Rp 7,45 triliun atau tumbuh 2,2% dari tahun lalu (Saputri, 2017). Sesuai dengan latar belakang diatas

permasalahan yang dihadapi perusahaan adalah perusahaan perlu mengolah keuangannya agar mampu bersaing dan mengimbangnya. Mengingat pentingnya mengetahui kinerja keuangan suatu perusahaan baik bagi pihak internal maupun eksternal, maka penulis memilih judul “Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk periode 2017 – 2019”

1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kinerja keuangan PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk berdasarkan likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas pada periode 2017-2019?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk berdasarkan likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas pada periode 2017-2019

1.4. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai analisis rasio dalam mengukur kinerja perusahaan. Dan dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya terutama untuk peneliti yang juga mencari tahu mengenai analisis rasio keuangan dalam mengukur kinerja keuangan. Selain itu dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi para pembaca.

- b. Manfaat Praktisi

1. Bagi Peneliti

Sebagai penerapan metode atau ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan dan melatih untuk menganalisis permasalahan yang ada serta mencari penyelesaiannya.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan pedoman perusahaan dalam melakukan tindakan-tindakan dimasa yang akan datang.

3. Bagi Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan bacaan untuk menambah ilmu serta dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.